

RINGKASAN

Asuhan gizi pasien dengan penyakit Efusi Pericard, Pneumonia CAP ESBL, ADHF Wet And Warm, Pleuritis TB, Definite Pericarditis, Efusi Pleura Post Evaluasi (± 300 Cc), Hepatitis C, AVB Derajat 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya oleh Istiqomah Addien Al Kamila, NIM. G42220562, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dengan dosen pembimbing M. Rizal Permadi, S.Gz., M.Gizi, Dietisien.

Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa program studi gizi klinik dalam melakukan asuhan gizi di rumah sakit. kegiatan magang ini dilakukan sebagai salah satu sarana dalam mengaplikasikan pemahaman teori penatalaksanaan diet, khususnya pada pasien rawat inap dengan tujuan membantu proses pemulihan. Pada pelayanan gizi rawat inap terdapat pelayanan gizi yang dimulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi (perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi), serta monitoring dan evaluasi (Kemenkes, 2013). Pemberian proses asuhan gizi terstandar pada pasien Tn. A dimulai dengan proses skrining gizi, assessment, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet kepada pasien yang bertujuan untuk memberikan makanan sesuai dengan kebutuhan gizi pasien dan kemampuan daya terima, membantu meningkatkan asupan makan pasien yang mengalami penurunan akibat keluhan sesak napas dan mual terkait diagnosa pasien, serta memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga terkait diet yang dijalankan dan memberikan motivasi agar pasien menjalankan dietnya. Pemberian diet disesuaikan dengan penyakit dan kondisi pasien, dengan tekstur dan syarat diet yang disesuaikan dengan keadaan pasien.